

## **BAB III**

### **KAJIAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum Tentang MAN 1 Jepara**

##### **1. Tinjauan Sejarah**

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang didirikan pada tanggal 16 juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru MTsN Bawu yang dipelopori oleh Drs. H. Abdul Khamid, H. Asrori dan Ali Qosim.

Kepedulian guru-guru MTsN Bawu untuk mendirikan Madrasah Aliyah dilatar belakangi oleh keprihatinan belum adanya lembaga pendidikan formal tingkat SLTA di wilayah Kecamatan Batealit sehingga banyak lulusan Mts dan SLTP harus melanjutkan madrasah ke daerah lain.

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara dari awal berdirinya telah mengalami 3 kali perubahan yaitu :

##### **a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara**

Masa ini dimulai dari awal berdirinya tanggal 16 juli 1984 sampai dengan tahun 1987. Pada masa ini kegiatan proses belajar mengajar bertempat di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Sebagai Kepala MA Bawu saat itu Drs. Tuchri yang sekaligus sebagai kepala MTsN Bawu Jepara.

b. Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu

Dengan pertimbangan agar lebih dekat, maka pada tahun 1993 tidak lagi Filial MAN Kendal tetapi menjadi Filial dari MAN 1 Kudus. Pada periode ini masih dipimpin oleh Drs. Sunarto juga masih menempati gedung Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu.

Pada tahun yang sama mendapat proyek 3 RKB yang dibangun di sebidang tanah seluas 3.734 m<sup>2</sup> yang disediakan oleh masyarakat Bawu dengan swadaya kemudian disusul mendapat dropping guru negeri sebanyak 8 orang. Pada tahun 1994 pelaksanaan KBM dipindah ke lokasi baru 200 meter sebelah timur dari Madrasah Diniyah Bawu sampai sekarang.

SK berdirinya MAN Bawu Jepara adalah Keputusan Menteri Agama RI nomor 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993. Adapun kepala MAN Bawu Jepara sebagai berikut :

- 1) Sunarto ( tahun 1993-1998 )
- 2) H. Muhammad Asyiq ( tahun 1998-1999 )
- 3) Munif ( tahun 1999-2000)
- 4) H. Abdul Khamid, M. Ag. ( tahun 2001-2006 )
- 5) H. Suprpto, M.Pd. ( 2006-2011 )
- 6) Drs H. Abdullah Zahid, M.Ag. ( 2011-2012 )
- 7) H. Amiruddin Aziz, M.Pd ( 2011-2018 )
- 8) H. AH RIF AN, M.Ag (2018)

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Menuju peserta didik yang berkualitas dengan dilandasi imtaq dan akhlakul karimah, unggul dalam iptek dan berprestasi.

### b. Misi

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 3) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 4) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
- 5) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya dengan dilandari bekerja adalah ibadah.

## 3. Tujuan dan Target

### a. Tujuan

MAN 1 Jepara bertujuan untuk :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*Scientific Approach*)
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.

- 4) Membiasakan sikap percaya diri dan bertanggungjawab atas perilaku, dan perbuatan secara islami.
- 5) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan social.
- 6) Membangun, menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- 7) Menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam mengambil keputusan.
- 8) Memiliki kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- 9) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 10) Mengekspresikan dan mengapresiasi diri melalui kegiatan seni, kerya seni dan budaya.
- 11) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

b. Target

Target MAN 1 Jepara adalah :

- 1) Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik MAN 1 Jepara.
- 2) Diterimanya lulusan MAN 1 Jepara di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

- 3) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN 1 Jepara selama studi di perguruan tinggi.

Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin beribadaha, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukhwah, dan kebebasan berkreasi.

#### 4. Kondisi Fisik

- a. Kurikulum MAN 1 Jepara menggunakan Kurikulum 2013
- b. Muatan Lokal MAN 1 Jepara adalah mata pelajaran bahasa jawa
- c. Pengembangan diri/ ekstrakurikuler

Tabel .02  
Data ekstrakurikuler MAN 1 Jepara

1)	Pramuka	10)	Pencak Silat
2)	PMR	11)	Tenis Meja
3)	KIR	12)	Passus
4)	Jurnalistik	13)	ECC
5)	Paduan Suara	14)	Pumapala
6)	Rebana	15)	Bola Basket
7)	Band	16)	Teater
8)	Qiro'ah		
9)	Bola Voli		

## 5. Keadaan Guru

### a. Tim Manajemen

Tabel .03  
Data Tim Manajemen MAN 1 Jepara

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. AH RIF'AN, M.Ag.	Kepala Madrasah
2.	Tafrikhan , S.Pd.	Waka. Kurikulum
3.	Rofiq Prihanto, S.Pd.	Waka. Kesiswaan
4.	Drs. Ahmad Yazid, MM.	Waka. Humas
5.	Drs. Setya Budi Mardjono	Waka. Sarana dan Prasarana
6.	H. Noor Yasin, S.Pd.	Kepala Urusan Tata Usaha

Sumber: *Tata Usaha MAN 1 Jepara, tanggal 8 Maret 2020*

### b. Tim Pendidik

Tabel .04  
Data Tenaga Pengajar MAN 1 Jepara

No	Nama	Pelajaran	Jabatan
1.	Drs. H. AH RIF'AN, M.Ag	Fiqih	kepala Madrasah
2.	Drs. H. Hasyim Asy'ary, M.Pd	Al-Qur'an Hadits, ilmu Hadits, SKI	WAKA Humas dan SDM
3.	Drs. H. SB Mardjono	Penjaskes	
4.	Dra. Hj. Latifah, M.Pd	Matematika	Wali kelas X MIA 2
5.	Dra. Hj. Zaimatul U, M.S I	Akidah Akhlak, Ilmu Kalam	
6.	Dra. Hj. Nur Wijayati, M.Pd	Fisika, Prakarya	Wali Kelas X MIA 2
7.	H. Musalim, S.Ag, M.SI	Bahasa Arab	Koordinator Prog. Unggulan
8.	Hj. Zulfa R, S.Ag, M.S I	Ekonomi, Prakarya	Wali Kelas XI IS 3
9.	Zaenal Arif, S.Ag, M.Pd I	Bahasa Arab	Wali Kelas XI MIA 1
10.	Drs. Akhmad Yazid, MM	Al-Qur'an Hadits, Ilmu Tafsir	Koordinator Ketertiban
11.	Dra. Masrukah	Geografi	Wali Kelas XI IS 1

12.	Nursyid, S.Pd	Matematika	Piket
13.	Drs. Sukisno	PKn	Waka Sarpras
14.	M. Fadlan Yazid AG, S.Pd, M.Pd	B. Indonesia, Sastra Indoneia	Waka Kesiswaan
15.	Noor Fatma, S.Pd	Biologi	Wali Kelas XII MIA 3
16.	Siti Umaroh, S.Pd	Fisika	Bendahara DIPA
17.	Nurul Unsa, S.Pd	Kimia	Wali Kelas XI MIA 4
18.	Endang Tri Murtini, S.Pd, M.Pd	Ekonomi, Prakarya	Wali Kelas X IS 1
19.	Drs. Zuhdi	Fiqih, Ilmu Fiqih	
20.	Zaini, S.S	B.Ingggris, Sastra Ingggris	Wali Kelas XII IS 3
21.	Drs. Abdul Latip, M.SI	Fiqih/Ilmu Fiqih, Akhlak	Wali kelas X IB
22.	Iswati, S.Ag	Sosiologi	Wali Kelas XI IS 2
23.	Siti Chotijah, SE, M.Pd	Ekonomi, Prakarya	Wali Kelas X IB
24.	Musri'ah, S.Pd	Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia	Wali Kelas XI IB
25.	Anwar, S.Pd I	Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits	Wali Kelas X MIA 1
26.	Ahmad Saikhu, S.Pd I	BK. TIK	Ka. Lab 1
27.	M. Ali Imron, SE	Ekonomi	Pembina Osis
28.	Siti Fauziyah, S.Pd	Kimia	Wali kelas XI MIA 3
29.	Tafrikan, S.Pd	Bahasa Ingggris, sastra inggris	Waka Akademik
30.	Nur Rokhim, S.Pd	Bimbingan Konseling	Staf BK
31.	Roikhatul Jannah, S.Pd	Bimbingan Konseling	Koordinator BK
32.	Subiyati, S.SI	Biologi, Matematika	Wali Kelas XII IK
33.	Rina Setyaningsih, S.Pd	PKn	Wali Kelas XII IB
34.	Suhartini, S.Pd	Bahasa Ingggris, Sastra Ingggris	Wali Kelas XII MIA2
35.	Ummi Sholikhah, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali Kelas X IS 2
36.	Rofiq Prihantono, S.Pd	Bahasa Prancis, Bahasa Ingggris	Ka. Perpustakaan

37.	Must'ary, S.Pd	Al Qur'an Hadits	
38.	Kurniawan, S.FiL	BK TIK	Ka. Lab 2
39.	Luluk Farida, S.S	Bahasa Arab	Wali Kelas X MIA 4

Sumber: *Tata Usaha MAN 1 Jepara, tanggal 8 Maret 2020*

## B. Data Khusus

### 1. Penerapan Tugas Kepala Madrasah sebagai Pimpinan Pendidikan di MAN 1 Jepara

Tugas kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Jepara. Menurut hasil wawancara dengan Kepala MAN 1 Jepara, dalam pengamatan (observasi) secara langsung kepala madrasah telah melakukan beberapa tugasnya sebagai pimpinan pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Drs. H. Ah Rif'an, M.Ag selaku Kepala Madrasah di MAN 1 Jepara mengatakan bahwa :

“Kalau kepala madrasah hanya menjalankan regulasi yang ada itu gampang, tapi bagaimana mampu mengubah mindSet dan paradigma untuk berubah itu membutuhkan energi besar, kemudian tentu kondisi yang ada sebelumnya, kami ingin sesuatu ada lompatan, kami coba keluar dari box yang ada sehingga proses itu *out of the box*”.<sup>56</sup>

Dari uraian penjelasan kepala madrasah tersebut sudah jelas, bahwa kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan ingin mengubah mindset dan paradigma para guru dan siswa untuk melakukan perubahan dalam sistem pembelajaran. Sehingga diharapkan

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ah Rif'an, selaku kepala madrasah MAN 1 Jepara pada tanggal 29 Juni 2020 jam 09:53 WIB



perubahan sistem pembelajaran itu mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Kepala madrasah juga mengungkapkan beberapa tugas lain yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Jepara, yang di kutip dari wawancara penulis dengan Bpk Ah. Rif'an selaku Kepala Madrasah di MAN 1 Jepara pada tanggal 29 Juni 2020 yang diantaranya :

- a. Menanamkan sifat ruhul jihat kepada guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik
- b. Mengubah pola manajemen pendidikan yang monoton
- c. Memberikan *treatment* kepada guru dan stackholder untuk meningkatkan kinerja guru dan karyawan
- d. Memberikan evaluasi dalam kajian pencapaian
- e. Menanamkan sifat murobbiyah dalam mendidik para murid
- f. Melakukan inovasi dalam konsep kepemimpinan
- g. Membimbing dan motivasi murid agar selalu percaya diri.<sup>57</sup>

Dari tugas yang dilakukan Kepala Madrasah, Penulis dapat memahami bahwa sangat penting tugas kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Jepara, dikarenakan baik buruknya kualitas lembaga

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,

pendidikan ditentukan oleh pemimpin yang memiliki kinerja yang baik dalam mengatur jalannya pendidikan yang ada di Madrasah.

Kepala MAN 1 Jepara, H. Ah Rif'an menjadi kepala pada MAN 1 Jepara periode ini terhitung mulai Januari 2018. Dalam menjalankan tugas kedinasan beliau mengacu pada regulasi yang ada. Selain itu prinsip "5 Nilai Dasar" dijadikan pegangan untuk menata Madrasah.<sup>58</sup>

Selain itu penerapan tugas kepala madrasah dilakukan sesuai dengan penuturan Bapak Ah Rif'an, selaku kepala MAN 1 Jepara dalam pemaparan sub. Bagian manajerial madrasah pada kegiatan PKKM di MAN 1 Jepara yang dilaksanakan mulai pada Rabu (05 Agustus 2020) sampai dengan Jum'at (07 Agustus 2020) yaitu "Selain itu, ada program Habitiasi Perilaku Islami yang sering saya tanamkan kepada seluruh civitas akademika MAN 1 Jepara baik itu unsur pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, harus menanamkan konsep tersebut dalam kehidupan, khususnya dalam lingkungan madrasah."<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis melihat bahwa Kepala Madrasah MAN 1 Jepara sudah melakukan tugasnya dengan baik. Kepala Madrasah sudah cukup baik dalam membimbing

---

<sup>58</sup> Team Cyber MAN 1 Jepara, Agenda Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) di MAN 1 Jepara, di <https://man1jepara.sch.id>. diakses pada tanggal 11 Agustus 2020 pukul 15:06 WIB

<sup>59</sup> *Ibid.*,

dan mengarahkan guru serta *stakeholder* dalam proses inovasi sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MAN 1 Jepara. Sebagaimana yang disampaikan oleh Drs. Setya Budi Mardjono selaku waka sarana dan prasarana di MAN 1 Jepara mengatakan bahwa, “Beliau seorang yang tegas, selalu memberikan arahan terhadap para guru dan staff dalam menjalankan kebijakan, namun ketika ada guru yang tidak mau menjalankan perubahan kebijakan tersebut sesuai dengan kewenangan, beliau juga akan memberikan teguran dan dapat memberikan sanksi”<sup>60</sup>.

Dari uraian penjelasan tentang penerapan tugas kepemimpinan Kepala Madrasah tersebut, bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 1 Jepara berhubungan dengan kemampuan mengatur lingkungan kerja, kemampuan mengatur suasana kerja dan kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa kepala madrasah MAN 1 Jepara tidak hanya mengubah sistem manajerialnya, namun menerapkan nilai transformatif yang diberikan kepada murid-murid untuk menciptakan karakter dan nilai yang luhur, dengan keluar dari zona nyaman dan zona aman dari pemimpin sebelumnya. Dengan begitu madrasah akan mendapatkan situasi baru, dalam tahap inilah kepala madrasah mulai sedikit demi sedikit menerapkan treatmentnya

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Drs. Setya Budi Mardjono, selaku Waka Sarana dan Prasarana, pada tanggal 06 juli 2020.

untuk kembali pada tujuan awal dengan target pencapaian yang lebih tinggi.<sup>61</sup>

Kerjasama antara guru sangat dibutuhkan dengan menciptakan situasi pembelajaran yang tidak monoton, kepala madrasah mencoba mengubah mindset para pendidik bahwa pembelajaran bukan hanya sebatas menyampaikan materi secara kognitif tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan, para pendidik di haruskan untuk mengubah cara mendidiknya dengan memberikan motivasi agar murid merasa lebih percaya diri dan mempunyai masa depan.<sup>62</sup>

Dengan mengembangkan kepercayaan diri murid, guru dapat menilai mana siswa siswi yang memiliki potensi besar, sehingga madrasah dapat menyiapkan pelatihan dan mengasah kemampuan tersebut untuk mengikuti beberapa perlombaan. Disinilah madrasah akan memberikan penghargaan kepada siswa sehingga banyak siswa yang akan termotivasi untuk melakukan perubahan dalam sistem pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Drs. H. Ah Rif'an, M.Ag selaku Kepala Madrasah di MAN 1 Jepara mengatakan bahwa :

“Membuat murid memiliki percaya diri, optimis dan merasa punya masa depan itu sangat penting, karena kepercayaan diri asal tidak berlebihan itu bagian dari usaha kita dan itu kalau kita giring pada persoalan berikutnya untuk membentuk karakter yang mampu mengubah dirinya karena seperti yang disampaikan Allah SWT pada Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11:

---

<sup>61</sup> Drs. H. Ah Rif'an, M.Ag, *Loc.Cit.*

<sup>62</sup> *Ibid.*,

... لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا أَمَّا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Yang artinya : sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Marasah MAN 1 Jepara sangatlah peduli terhadap kemajuan guru dan siswa, hal tersebut diperkuat dengan penuturan Bapak Tafrikhan selaku salah satu penilai dalam PKKMM dan sebagai waka kurikulum di MAN 1 Jepara, yang mengatakan bahwa :

“PKKMM sebenarnya memotret tugas guru dan pegawai di satuan kerja masing-masing madrasah berdasarkan kepemimpinan kepala madrasah, sekaligus untuk mempersiapkan Akreditasi pada tahun yang akan datang. Dengan regulasi yang baru terkait dengan penilaian kepala madrasah dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi kepala madrasah. semoga dengan kegiatan PKKMM di MAN 1 Jepara tahun 2020 bisa memberikan manfaat dan kinerja kepala madrasah dapat lebih meningkat sehingga mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan bisa membawa pengembangan mutu pendidikan madrasah.”<sup>64</sup>

Sebagai pimpinan beliau berhak memandu jalannya situasi yang ada di madrasah, dengan tujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa, selain itu untuk mendekati diri kepada seluruh warga sekolah sehingga akan lebih mudah bagi kepala madrasah untuk mengontrol setiap tugas yang dikerjakan oleh setiap anggotanya, dan memperhatikan hasil yang dikerjakan.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*,

<sup>64</sup> Team Cyber MAN 1 Jepara, *Loc. Cit.*

## **2. Prestasi Siswa dalam Kepemimpinan Pendidikan MAN 1 Jepara Tahun 2019/2020**

Prestasi yang diperoleh siswa dalam bidang akademik maupun non akademik merupakan hasil pencapaian kepemimpinan pendidikan yang inovatif. Sebagaimana hasil prestasi yang diperoleh siswa dari berbagai bidang setelah perubahan manajemen pendidikan yang diterapkan oleh pemimpin pendidikan yang sekarang adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti Hongkong International Mathematics (KHIMO) 2019, sebanyak enam siswa MAN 1 Jepara yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah Bapak Ganjar Pranowo
2. Juara tiga Senior High School Sains Biology Competition (SHSBC) tingkat nasional. Lomba dilaksanakan pada pekan Ilmiah Biologi Terpadu ke XXV di Kampus Unnes Semarang
3. Lomba Festival Bahasa 2019 se Jateng DIY di IAIN Kudus, dari perlombaan ini MAN 1 Jepara mendapatkan dua piala yaitu piala juara 1 bidang kompetisi English Story Telling dan piala juara 1 bidang kompetisi English Singing Contest. Keberhasilan ini hasil pembina ekstrakuliker ECC (English Competition Club)
4. Meraih medali perunggu untuk kontingen Jateng dalam Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XV 2019

5. Lolos ke babak final Kompetisi Matematika Nasional (KMNR 14) tahun 2019
6. Lolos ke babak final Olimpiade Sains tingkat kabupaten dan berhasil lolos ke tingkat provinsi
7. Juara 1 pada ajang Accounting Smart Competition Unisnu Jepara 2019
8. Man 1 Jepara menjadi satu-satunya madrasah yang meraih peringkat 10 besar dalam kompetisi matematika terbesar di pulau jawa yaitu Undip's Mathematic Competition (UMC) tahun 2020 yang diadakan oleh Fakultas Saintek Universitas Diponegoro Semarang.<sup>65</sup>

Atas raihan prestasi tersebut, Kepala Madrasah Bapak Ah. Rif'an selalu mengucapkan selamat sebagai penghargaan dan beliau selalu memberikan motivasi sebagaimana yang dikutip dari web MAN 1 Jepara beliau mengucapkan selamat dan merasa bangga madrasah mampu bersaing dengan SMA/SMK di ajang akademik.<sup>66</sup>

Prestasi tersebut dapat tercapai dengan kerja keras seluruh tim pendidik dan tim manajemen, kepala madrasah sebagai

---

<sup>65</sup> Team Cyber MAN 1 Jepara, Loc.Cit.

<sup>66</sup>*Ibid.*,

pemimpin pendidikan telah melakukan inovasi diantaranya menciptakan beberapa kegiatan penunjang prestasi siswa.

Dikutip dari web MAN 1 Jepara Bapak Ah. Rif'an menyatakan bahwa prestasi adalah kebanggaan madrasah, kami menyiapkan siswa yang akan berkompetisi dengan memberikan program pembimbing secara intensif. Semangat bersaing di bidang akademik dan non akademik, terus kami gaungkan. Salah satunya adalah dengan mencanangkan program GEMATI, Gerakan Madrasah di Hati, agar para siswa mempunyai kebanggaan, bersekolah di Madrasah.<sup>67</sup>

Selain itu bapak Tafrikan, S.Pd. selaku waka bidang kurikulum yang dikutip dari web MAN 1 Jepara juga mengatakan semoga keberhasilan ini menular disemua ajang akademik dan non akademik dikemudian hari. MAN 1 Jepara adalah madrasah milik kita bersama, maka kekompakan dan semangat memajukan madrasah hendaknya menjadi penyemangat dalam bekerja dan berkarya.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid.*,

<sup>68</sup> *Ibid.*,